

Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa dalam Sosialisasi Ekonomi Islam di Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Gunungkidul

W. Wijiharta ^{1*}, Zulfa Rasyida ², Muhammad Anfasya Akbar ³

STEI Hamfara, Yogyakarta
mwijiw@gmail.com^{1*}

received: Desember 2022

reviewed: Desember 2022

accepted: Februari 2023

Abstrak

Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Islam yang diselenggarakan oleh mahasiswa Tim a-MELT di Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta berlangsung lancar. Sosialisasi dengan melibatkan peran pemerintah kalurahan setempat dan pimpinan pondok pesantren wilayah setempat menjadikan peserta santri warga pondok pesantren mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi dengan tertib. Sosialisasi dengan nara sumber kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi wahana bagi mahasiswa peserta a-MELT untuk meningkatkan kemampuan riset untuk mendalami permasalahan, mengasah soft skill berkolaborasi antar organisasi, meningkatkan soft skill public speaking di depan tokoh masyarakat. Presentasi dari mahasiswa juga mendapat apresiasi dari tokoh masyarakat dan audien. Sosialisasi Ekonomi Islam bertema Pengelolaan Sumberdaya Air relevan dengan permasalahan wilayah setempat, karena di daerah Kabupaten Gunung Kidul masih sering dilanda krisis air bersih. Sambutan dan tanggapan dari pemerintah kalurahan dan pondok pesantren menambah wawasan tentang fakta permasalahan di lokasi setempat. Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang baik dari asatidz pondok pesantren. Asatidz juga berperan aktif dalam memfasilitasi koordinasi kunjungan lapangan ke pihak kalurahan dan pamsimas. Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan kunjungan lapangan ke lokasi pompa air dalam Pamsimas Sumberejo Karangmojo dan ke titik lokasi dusun rawan air yang belum tercover saluran air bersih. Kajian ke depan tentang pola pengelolaan sumberdaya air oleh komunitas masyarakat agar tidak mengarah ke pola komersialisasi dan privatisasi.

Kata kunci: kolaborasi dosen mahasiswa, sosialisasi ekonomi Islam, pengelolaan sumberdaya air

Abstract

The Islamic Economic Socialization activity organized by students of the a-MELT Team at the Al Hadid Karangmojo Islamic Boarding School in Gunungkidul Yogyakarta went smoothly. Socialization by involving the role of the local kalurahan government and leaders of local islamic boarding schools makes the participants of the students of the islamic boarding schools participate in a whole series of socialization activities in an orderly manner. Socialization with resource persons for collaboration between lecturers and students is a vehicle for students participating in a-MELT to improve research skills to explore problems, hone soft skills in collaboration between organizations, improve soft skills in public speaking in front of community leaders. Presentations from students also received appreciation from community leaders and audiences. Islamic Economic Socialization with the theme of Water Resources Management is relevant to local problems, because the Gunung Kidul Regency area is still often hit by a clean water crisis. Remarks and responses from the kalurahan government and islamic boarding schools added insight into the facts of the problems in the local location. In general, the activity went well and received a good response from asatidz pondok pesantren. Asatidz also played an active role in facilitating the coordination of field visits to kalurahan and pamsimas. This activity was followed up by field visits to the location of the water pump in Pamsimas Sumberejo Karangmojo and to the location of the water-prone hamlet that has not been covered by clean waterways. The future studies on patterns of water resource management by communities so as not to lead to patterns of commercialization and privatization.

Keywords: collaboration, socialization of Islamic economic, water resources, commercialization - privatization

PENDAHULUAN

Permasalahan pengelolaan sumberdaya air bisa dipetakan meliputi pengaruh lingkungan alam (topografi, kerusakan lingkungan, perubahan iklim), pengaruh lingkungan sosial (pertambahan penduduk, perkembangan wilayah, privatisasi dan komersialisasi), pengaruh lingkungan tugas (ketidakseimbangan pasokan dan kebutuhan, konversi penggunaan lahan, perubahan perilaku petani pengguna air, kurangnya sosialisasi regulasi, dan kewirausahaan birokrasi), dan pengaruh lingkungan internal (keterbatasan sumber air, debit air rendah keterbatasan sumberdaya bendungan serta fasilitas saluran irigasi dan distribusi air bersih) (Priastomo & Wijiharta, 2023). Adapun Kabupaten Gunung Kidul merupakan daerah yang sering mengalami permasalahan kekuarangan air bersih disebabkan struktur geologis tanah yang berupa karst (Nugroho et al., 2020).

Kelangkaan air bisa memunculkan konflik mengakibatkan konflik di masyarakat (Handayani et al., 2018; Nurhayati et al., 2021). Sehingga sumber daya air perlu dikelola dengan baik agar menyejahterakan masyarakat dan menghindarkan timbulnya berbagai permasalahan dan konflik (Priastomo & Wijiharta, 2023).

Komersialisasi dan privatisasi menjadikan sumber daya air sebagai komoditi membatasi akses ketersediaan air bersih hanya kepada pelanggan, yang mahal bagi rakyat miskin (Ardiansyah & Aminuddin, 2020). Privatisasi dan neo-liberalisme berdampak sumber daya air, terutama air tanah di Indonesia yang beralih kepemilikan (Sholahuddin Al-Fatih, 2021). Permasalahan pemanfaatan sumberdaya alam isi bumi dalam pandangan madzhab ekonomi Islam Hamfara bukanlah kelangkaan akan tetapi pendistribusian (Sulaiman, 2019).

Pada dasarnya sumberdaya air adalah karunia Allah SWT sehingga keberadaannya perlu dikelola dengan baik sebagai wujud kesyukuran (Adikesuma, 2015). Murtiyani et al., (2016) menyatakan bahwa dalam konsep ekonomi Islam, sumberdaya air dikategorikan sebagai kepemilikan umum yang seharusnya dikelola negara semata untuk kesejahteraan rakyat, sebagaimana sabda Nabi Saw “Masyarakat itu berserikat dalam tiga perkara (barang): air, padang gembalaan dan api” (HR. Bukhari dan Muslim).

Manusia juga membutuhkan dukungan teknologi untuk menghadapi tantangan alam terkait upaya pemanfaatan sumber daya air (Astriani et al., 2020). Solusi teknis sebagai rekomendasi yang diajukan oleh para peneliti terdahulu diantaranya adalah pemanenan air hujan (Asvin Embongbulan et al., 2021; Sulistyiorini, 2020), pemompaan (Rizalihadi, M., Mahmuddin, M., & Ziana, 2020) dan desalinasi (Santosa et al., 2022).

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan Ekonomi Islam dengan tema Pengelolaan Sumberdaya Air dalam Sistem Ekonomi Islam. Peserta sosialisasi diharapkan akan mendapatkan informasi tentang problema pengelolaan sumberdaya air dari sisi sistemik dan teknis. Adapun secara umum kegiatan ini ditujukan agar pengetahuan tentang ekonomi Islam tersebar di tengah masyarakat.

METODE

Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi diselenggarakan dengan bentuk pemaparan materi sosialisasi secara klasikal dilanjutkan dengan diskusi. Pemaparan materi dilakukan secara bergantian dalam tiga sesi. Kegiatan sosialisasi melibatkan tokoh masyarakat, yaitu Lurah Karangmojo dan Pimpinan Ponpes Al-Hadid Karangmojo dalam bentuk kata sambutan dan pemberian tanggapan. Diskusi lanjutan dilakukan di waktu jeda sesi. Kegiatan seminar diselenggarakan di aula Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Gunungkidul yang berlangsung pada tanggal berlangsung pada 24 November 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi bertema Pengelolaan Sumberdaya Air dalam Sistem Ekonomi Islam diselenggarakan dalam rangkaian kegiatan *Advanced Management Entrepreneurship & Leadership Training* (a-MELT) yang mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Gunungkidul. Kegiatan a-MELT itu sendiri berlangsung di dua lokasi yang berlangsung secara bersamaan dan terintegrasi. Tim A mengambil lokasi di luar negeri (Malaysia) sedangkan Tim B mengambil lokasi di dalam negeri (Gunungkidul).

Kegiatan sosialisasi berlangsung di aula Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Gunungkidul. Bertindak sebagai penyelenggara adalah Tim a-MELT mahasiswa STEI Hamfara Yogyakarta dengan dukungan fasilitas dari Ponpes AL Hadid. Kegiatan diawali dengan sambutan – sambutan oleh Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan STEI Hamfara, Pimpinan Ponpes AL Hadid dan Lurah Desa Karangmojo. Rangkaian acara selanjutnya adalah presentasi sesi pertama oleh Muhammad Anfasya Akbar, sesi kedua oleh Zulfa Rasyida dan sesi ketiga oleh Wijiharta, SP., MM.



Gb. 1. Sambutan Lurah Desa Karangmojo dan Pimpinan Ponpes Al-Hadid Karangmojo

Kegiatan sosialisasi dihadiri sejumlah 40 santri Ponpes Al Hadid Karangmojo Gunungkidul, 28 mahasiswa peserta training a-MELT (*advanced Management Entrepreneurship & Leadership Training*). Kegiatan juga dihadiri oleh perangkat Desa Karangmojo, Babinkamtibmas Kecamatan Karangmojo, para asatidz Ponpes Al-Hadid Karangmojo dan Pamsimas (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Sumbermojo Karangmojo.



Gb. 2. Presentasi sesi 1, sesi 2 dan sesi 3

Sesi pertama membahas tentang integrasi kurikulum dalam perkuliahan di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Hamfara Yogyakarta untuk menghasilkan pemahaman tentang Ekonomi Islam yang fundamental dan komprehensif. Selanjutnya sesi kedua membahas tentang Pengaturan Penyediaan Air Bersih untuk Daerah Krisis Air. Adapun bahasan sesi ketiga adalah tentang Peran Sistem Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.



Gb. 3. Tayangan slide presentasi sesi 1, sesi 2 dan sesi 3

Diskusi peserta dengan nara sumber berlangsung secara informal di luar sesi presentasi. Tokoh masyarakat dari Pamsimas (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Sumbermojo Karangmojo mengemukakan pengelolaan sumur bawah tanah yang dikelola untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Pimpinan Ponpes Al-Hadid Karangmojo juga menyampaikan tentang peran pompa air Bribin dalam memenuhi kebutuhan air desa – desa binaan Pesantren Al-Hadid di wilayah selatan Gunungkidul.



Gb. 3. Peserta kegiatan (santri dan asatidz Ponpes Al-Hadid, serta perangkat desa Karangmojo)

Secara umum Lurah Desa Karangmojo menyambut baik kegiatan sosialisasi. Pimpinan Ponpes Al-Hadid juga menyambut baik kegiatan sosialisasi dan akan terus melanjutkan kerjasama dalam bentuk agenda kegiatan lainnya. Pada akhir sesi, peserta antusias mengikuti sesi dokumentasi dengan berfoto bersama.

Pembahasan

Sosialisasi Ekonomi Islam di Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta bertema Pengelolaan Sumberdaya Air relevan dengan permasalahan wilayah setempat. Sebagaimana kita ketahui Kabupaten Gunung Kidul merupakan daerah yang sering dilanda krisis air bersih (Irawan, 2022; Misbahuddin, 2021; Nugroho et al., 2020), sehingga menjadi bahasan bersama yang menarik bagi peserta. Hal ini terbukti dari tanggapan lurah, pimpinan pondok pesantren dan perangkat desa yang menghadiri kegiatan sosialisasi.

Pada sisi lain Lurah Karangmojo dan Ketua Pamsimas Sumberejo Karangmojo menyampaikan bahwa secara umum di wilayah Karangmojo permasalahan kesulitan air sudah teratasi dengan hadirnya Pamsimas (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Sumbermojo Karangmojo yang bersumber dari pompa air dalam.

Pimpinan Ponpes Al Hadid juga menyampaikan bahwa pada daerah – daerah wilayah binaan Ponpes permasalahan kesulitan air juga teratasi. Meski demikian, perkembangan situasi tersebut tidak mengurangi daya tarik bahasan forum tentang Pengelolaan Sumberdaya Air dalam Sistem Ekonomi Islam.

Asatidz ponpes yang tertarik dengan tema sosialisasi Ekonomi Islam menindaklanjuti dalam bentuk diskusi lanjutan secara informal. Asatidz juga berperan aktif dalam membantu berkoordinasi kunjungan lapangan ke pihak kalurahan dan pamsimas.

Sosialisasi dengan nara sumber kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi wahana bagi mahasiswa peserta training a-MELT dalam meningkatkan soft skill (Yohana & Wijiharta, 2021), diantaranya kemampuan riset pendalaman permasalahan yang akan dipresentasikan, mengasah soft skill berkolaborasi antar organisasi dengan pemerintahan kalurahan setempat dan pondok pesantren, dan meningkatkan soft skill public speaking di depan tokoh masyarakat dan audien santri. Presentasi dari mahasiswa juga mendapat apresiasi dari tokoh masyarakat dan audien.

Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan kunjungan peserta a-MELT dan dosen pendamping ke lokasi pompa air dalam Pamsimas Sumberejo Karangmojo dan ke titik lokasi dusun rawan air yang belum tercover saluran air bersih. Ketua Pamsimas dalam sambutannya menyampaikan tentang tantangan dan keberhasilan mengelola instalasi pompa air dalam yang sudah mampu meng-cover 3 dusun. Ketua Pamsimas juga menyampaikan bahwa layanan jasa penyediaan air bersih merupakan layanan yang secara ekonomi menguntungkan, karena biaya pemeliharaan bisa tertutup oleh iuran sejumlah tertentu pelanggan. Hal ini mengingatkan tentang sabda Nabi Muhammad Saw tentang pengelolaan sumberdaya alam yang diibaratkan sebagai menangguk air mengalir. Murtiyani et al., (2016) mengutip hadits tentang kisah Abyadl bin Jamal yang meminta pemberian tambang garam kepada Rasulullah Saw lalu seorang sahabat di majelis berkata kepada Rasulullah Saw, "Wahai Rasulullah, tahukah Anda, apa yang telah Anda berikan kepadanya? Sesungguhnya Anda telah memberikan kepadanya sesuatu (yang bagaikan) air mengalir." Rasulullah kemudian menarik kembali pemberian tersebut.

Adapun dari sisi audiens santri tema sosialisasi cukup berat, karena ternyata kebanyakan adalah santri rehabilitasi, meskipun ada beberapa santri mualaf. Bagi santri mualaf diharapkan bisa menambah kekayaan akan pemahaman Islam, khususnya tentang ekonomi Islam dalam kaitannya dengan pengelolaan sumberdaya air.

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Islam yang diselenggarakan oleh mahasiswa Tim a-MELT di Pondok Pesantren Al Hadid Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta berlangsung lancar. Sosialisasi dengan melibatkan peran pemerintah kalurahan setempat dan pimpinan pondok pesantren wilayah setempat menjadikan peserta santri warga pondok pesantren mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi dengan tertib.

Sosialisasi dengan nara sumber kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi wahana bagi mahasiswa peserta a-MELT untuk meningkatkan kemampuan riset untuk mendalami permasalahan, mengasah soft skill berkolaborasi antar organisasi, meningkatkan soft skill public speaking di depan tokoh masyarakat. Presentasi dari mahasiswa juga mendapat apresiasi dari tokoh masyarakat dan audien.

Sosialisasi Ekonomi Islam bertema Pengelolaan Sumberdaya Air relevan dengan permasalahan wilayah setempat, karena di daerah Kabupaten Gunung Kidul masih sering dilanda krisis air bersih. Sambutan dan tanggapan dari pemerintah kalurahan dan pondok pesantren menambah wawasan tentang fakta permasalahan di lokasi setempat.

Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang baik dari asatidz pondok pesantren. Asatidz juga berperan aktif dalam memfasilitasi koordinasi kunjungan lapangan ke pihak kalurahan dan pamsimas. Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan kunjungan lapangan ke lokasi pompa air dalam Pamsimas Sumberejo Karangmojo dan ke titik lokasi dusun rawan air yang belum tercover saluran air bersih. Hasil kunjungan memerlukan kajian ke depan tentang pola pengelolaan sumberdaya air oleh komunitas masyarakat agar tidak mengarah ke pola komersialisasi dan privatisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikesuma, T. N. (2015). Permasalahan Pelestarian Sumber Daya Air Jakarta. *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*, 2(1), 87–104. doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943%0A
- Ardiansyah, A., & Aminuddin, A. (2020). Pemanfaatan Sumber Daya Air Dalam Perspektif Hukum Islam Impact of Privatization on the Management and Utilization of Water Resources in Islamic Law. *Jurnal Qisthosia : Jurnal Syariah Dan Hukum*, 1(2), 75–91.
- Astriani, N., Nurlinda, I., Imami, A. A. D., & Asdak, C. (2020). Pengelolaan Sumber Daya Air Berdasarkan Kearifan Tradisional: Perspektif Hukum Lingkungan. *Arena Hukum*, 2013, 283.
- Asvin Embongbulan, Parinding, C., Sharies, E., Ema, S. S., Pademme, S., & Ambali, D. P. P. (2021). Pemanenan Air Hujan Sebagai Alternatif Pengelolaan Sumber Daya Air Di Rumah. *Journal Dynamic SainT*, 6(2), 35–40.
- Irawan, S. (2022). Forecasting Curah Hujan sebagai Upaya Mitigasi Bencana Kekeringan di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2022. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 6(1), 370–376. <http://jurnal.fp.uns.ac.id/index.php/semnas/article/view/2030%0Ahttps://jurnal.fp.uns.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/2030/1353>
- Misbahuddin, A. (2021). Clean Water Crisis and Climate Change: Study of Clean Water Resource Management in Gunung Kidul. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 5(1), 117–132.
- Nugroho, J., Zid, M., & Miarsyah, M. (2020). Potensi sumber air dan kearifan masyarakat dalam menghadapi risiko kekeringan di wilayah karst (Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Yogyakarta). *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 4(1), 438–447. <https://doi.org/10.36813/jplb.4.1.438-447>
- Priastomo, T., & Wijiharta, W. (2023). Pendekatan Environmental Scanning Manajemen Strategi dalam Pemetaan Permasalahan Pengelolaan Sumberdaya Air. *Youth & Islamic Economic Journal*, 04(01), 8–19.
- Rizalihadi, M., Mahmuddin, M., & Ziana, Z. (2020). Rancang bangun pompa vachydram untuk mengatasi permasalahan air pada lahan yang berelevasi lebih tinggi dari sumber air. *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, November, 18–19.
- Santosa, I., Hidayat, R., Wilis, G. R., & Zuhry, N. (2022). Penerapan Double Slope Solar Still (Dsss) Sebagai Solusi Permasalahan Air Bersih Di Desa Semedo Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 455–463.
- Sholahuddin Al-Fatih. (2021). Disrupsi Keadilan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Tanah Di Indonesia. In *Dimensi Keadilan Pluralitas: Vol. Juni* (pp. 121–132). UMM Press.
- Sulaiman, S. (2019). Mazhab Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 13(1), 163–200. <https://doi.org/10.24239/blc.v13i1.460>
- Sulistiyorini, R. (2020). Alternatif Penanganan Permasalahan Infrastruktur Kebutuhan Air Bersih di Kota Bandar Lampung Melalui Rain Water Harvesting. *Jurnal Sinergi*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.23960/jsi.v1i1.3>
- Yohana, A., & Wijiharta. (2021). Penguasaan Soft skill Mahasiswa dan Strategi Pembinaannya Secara Terintegrasi: Literatur Review. *Youth & Islamic Economic Journal*, 2(1), 13–27.